

Kemampuan Mahasiswa Calon Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menerapkan Pembelajaran Terpadu

Oleh:

Juhji¹

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan calon pendidik madrasah ibtidaiyah (mahasiswa) dalam menerapkan pembelajaran terpadu di madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis RPP dan lembar penilaian proses pembelajaran terpadu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan (keterampilan) mahasiswa calon pendidik madrasah ibtidaiyah dalam menerapkan pembelajaran terpadu sebesar 77% berkategori baik, dengan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran sebesar 76.6% (baik), keterampilan menjelaskan konsep, prinsip, dan prosedur dalam pembelajaran terpadu sebesar 78.4% (sangat baik), keterampilan melaksanakan pembelajaran sesuai rancangan yang telah disusun sebesar 79.0% (sangat baik), keterampilan menggunakan alat, media, dan sumber belajar sebesar 80.0% (sangat baik), keterampilan bertanya (berkomunikasi) sebesar 77.9% (sangat baik), keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran sebesar 75.6% (baik), keterampilan mengelola kelas sebesar 75.3% (baik), dan keterampilan mengevaluasi sebesar 75.6% (baik).

Kata Kunci: *Kemampuan Mahasiswa, Pembelajaran Terpadu*

Pendahuluan

Peningkatan kualitas dan mutu pendidikan yang baik diharapkan mampu melahirkan lulusan-lulusan yang mempunyai daya saing tinggi untuk menghadapi ketatnya tantangan dan persaingan di dunia kerja. Oleh sebab itu, perbaikan-perbaikan yang membangun di bidang pendidikan harus terus dilaksanakan guna mencapai kualitas dan mutu pendidikan yang sesuai dengan harapan dan cita-cita bersama.

Upaya-upaya perbaikan di bidang pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak, salah satunya adalah pendidik. Sebagaimana dijelaskan oleh Oemar Hamalik yang mengatakan bahwa pendidik bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dalam arti memberikan bimbingan dan pengajaran kepada para peserta didik². Pendidik harus dapat melakukan inovasi yang menyangkut tugasnya sebagai pendidik yang berkaitan dengan tugas mengajar peserta didik. Inovasi-inovasi yang dilakukan pendidik dalam tugasnya sebagai pendidik diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Mengingat bahwa pendidik juga memberi pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamzah B. Uno

bahwa seorang pendidik sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dapat ditunjukkan oleh peserta didiknya³. Oleh karena itu perubahan-perubahan berkaitan dengan tugas mengajar pendidik harus selalu ditingkatkan.

Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu diberikan pada semester VI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Pembelajaran Terpadu memperoleh proporsinya ketika diberlakukannya kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013. Mata kuliah ini menyajikan konsep dasar model-model pembelajaran terpadu, prosedur umum, keterampilan dasar mengajar, merancang pembelajaran, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran terpadu. Dengan diberikannya mata kuliah ini diharapkan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran terpadu nantinya ketika mereka terjun ke sekolah atau madrasah sebagai pendidik.

Kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.⁴ Calon pendidik adalah mahasiswa yang kuliah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atau Fakultas Pendidikan. Belajar diartikan sebagai proses tingkah laku dalam arti luas yang diubah melalui praktek atau latihan, "*Learning is a process which behavior (in the broader sense) is originated through practise or training*".⁵ Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi guna mencapai tujuan pembelajaran.⁶

Sedangkan proses pembelajaran melibatkan beberapa komponen diantaranya adalah perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sudah menjadi tugas seorang pendidik untuk membuat persiapan mengajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan melaksanakan RPP dalam kegiatan belajar. Perencanaan pembelajaran akan menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Jika perencanaan baik maka pembelajaran akan baik pula.⁷ Pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang diberlakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dengan beragam pengalaman belajar anak, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa kemampuan mahasiswa calon pendidik madrasah ibtidaiyah dalam menerapkan pembelajaran terpadu adalah kemampuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam merancang, melaksanakan,

dan mengevaluasi pembelajaran terpadu di dalam kelas pada Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan observasi pelaksanaan pembelajaran melalui lembar penilaian proses pembelajaran terpadu dengan kriteria penilaian sangat baik (4), baik (3), cukup baik (2), dan kurang baik (1).

Hasil dan Pembahasan

Kemampuan mahasiswa calon pendidik MI menerapkan pembelajaran terpadu meliputi keterampilan:

1. Membuka dan menutup pembelajaran,
2. Menjelaskan konsep, prinsip, dan prosedur dalam pembelajaran terpadu,
3. Melaksanakan pembelajaran sesuai rancangan yang telah disusun,
4. Menggunakan alat, media, dan sumber belajar,
5. Bertanya (berkomunikasi),
6. Mengadakan variasi dalam pembelajaran,
7. mengelola kelas, dan
8. Mengevaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan mahasiswa calon Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Jurusan PGMI FTK IAIN SMH Banten dalam menerapkan pembelajaran terpadu dapat dilihat dalam penjelasan di bawah ini:

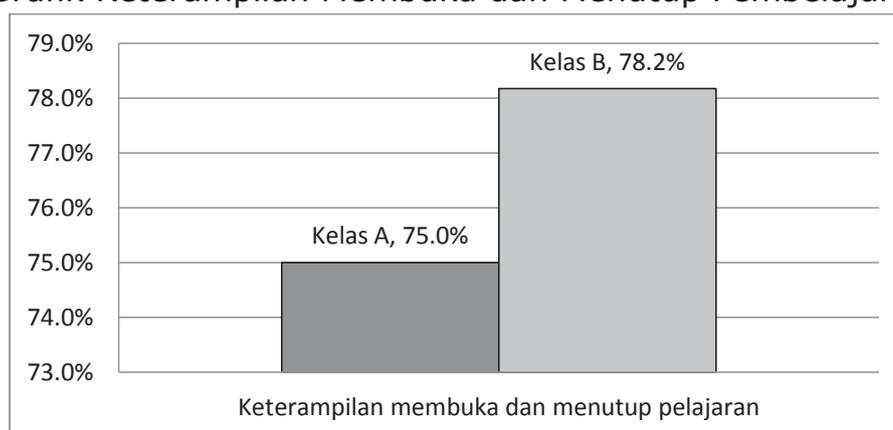
Membuka dan Menutup Pembelajaran

Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran terpadu meliputi indikator:

- a. Mengaitkan topik yang akan dibahas dengan topik-topik lain,
- b. Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran,
- c. Membangkitkan keinginan belajar peserta didik,
- d. Mengarahkan perhatian peserta didik dengan permasalahan menarik yang sesuai topik,
- e. Memberikan penguatan,
- f. Melakukan refleksi pada akhir pelajaran,
- g. Memberikan tindak lanjut.

Hasil penelitian dapat ditunjukkan sebagaimana dalam grafik dan tabel di bawah ini:

Grafik Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran



Tabel Indikator Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

No	Indikator	Nilai		Rerata
		Kelas A	Kelas B	
1	Mengaitkan topik yang akan dibahas dengan topik-topik lain	2.88	2.89	2.88
2	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	3.00	3.11	3.06
3	Membangkitkan keinginan belajar siswa	2.75	2.89	2.82
4	Mengarahkan perhatian siswa dengan permasalahan menarik yang sesuai topik	3.13	3.33	3.23
5	Memberikan penguatan	3.00	3.00	3.00
6	Melakukan refleksi pada akhir pelajaran	3.25	3.22	3.24
7	Memberikan tindak lanjut	3.00	3.44	3.22
	Rerata	3.00	3.13	3.06

Grafik di atas diketahui bahwa keterampilan membuka dan menutup pembelajaran kelas A sebesar 75.0% dengan kategori baik sedangkan kelas B sebesar 78.2% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membuka dan menutup pembelajaran kelas B lebih baik dibanding kelas A.

Terkait dengan indikator keterampilan mahasiswa dalam membuka dan menutup pembelajaran (tabel di atas) dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata mahasiswa kelas A sebesar 3.00 (*baik*) dan nilai rata-rata mahasiswa kelas B sebesar 3.13 (*sangat baik*) dengan rata-rata kelas pada keterampilan ini sebesar 3.06 (76.6%) yang menunjukkan keterampilan mahasiswa dalam membuka dan menutup pembelajaran terpadu masuk dalam kategori *baik*.

Menjelaskan Konsep, Prinsip, dan Prosedur dalam Pembelajaran Terpadu

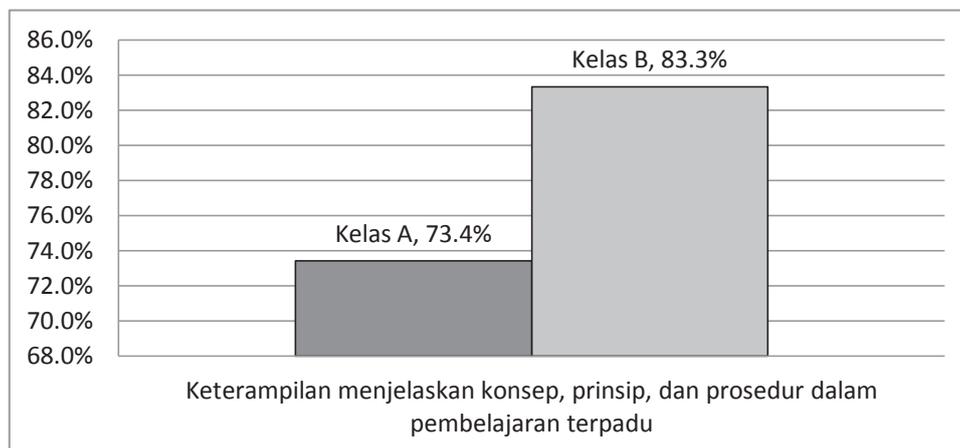
Keterampilan menjelaskan konsep, prinsip, dan prosedur dalam pembelajaran terpadu meliputi indikator:

- a. Menguasai materi pelajaran,
- b. Menguasai perbendaharaan istilah-istilah dalam mata pelajaran,

- c. Menguasai pemecahan masalah pembelajaran, dan
- d. Menyampaikan materi secara hirarkis, logis, serta terstruktur.

Dari hasil penelitian diperoleh data sebagaimana dalam grafik dan tabel di bawah ini:

Grafik Menjelaskan Konsep, Prinsip, dan Prosedur dalam Pembelajaran Terpadu



Tabel Indikator Menjelaskan Konsep, Prinsip, dan Prosedur dalam Pembelajaran Terpadu

No	Indikator	Nilai		Rerata
		Kelas A	Kelas B	
1	Menguasai materi pelajaran	2.88	3.33	3.10
2	Menguasai perbendaharaan istilah-istilah dalam mata pelajaran	3.13	3.22	3.17
3	Menguasai pemecahan masalah pembelajaran	2.88	3.44	3.16
4	Menyampaikan materi secara hirarkis, logis, serta terstruktur	2.88	3.33	3.10
	Rerata	2.94	3.33	3.14

Dari grafik di atas diketahui bahwa keterampilan menjelaskan konsep, prinsip, dan prosedur dalam pembelajaran terpadu kelas A sebesar 73.4% dengan kategori baik dan kelas B sebesar 83.3% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menjelaskan konsep, prinsip, dan prosedur dalam pembelajaran terpadu kelas B lebih baik dibanding kelas A.

Tabel di atas menunjukkan indikator keterampilan mahasiswa dalam menjelaskan konsep, prinsip, dan prosedur dalam pembelajaran terpadu dapat dianalisa bahwa nilai rata-rata mahasiswa kelas A sebesar 2.94 (*cukup baik*) dan nilai rata-rata mahasiswa kelas B sebesar 3.33 (*sangat baik*) dengan rata-rata kelas pada keterampilan ini sebesar 3.14 (78.4%) yang menunjukkan keterampilan mahasiswa dalam

menjelaskan konsep, prinsip, dan prosedur pembelajaran terpadu masuk dalam kategori *sangat baik*.

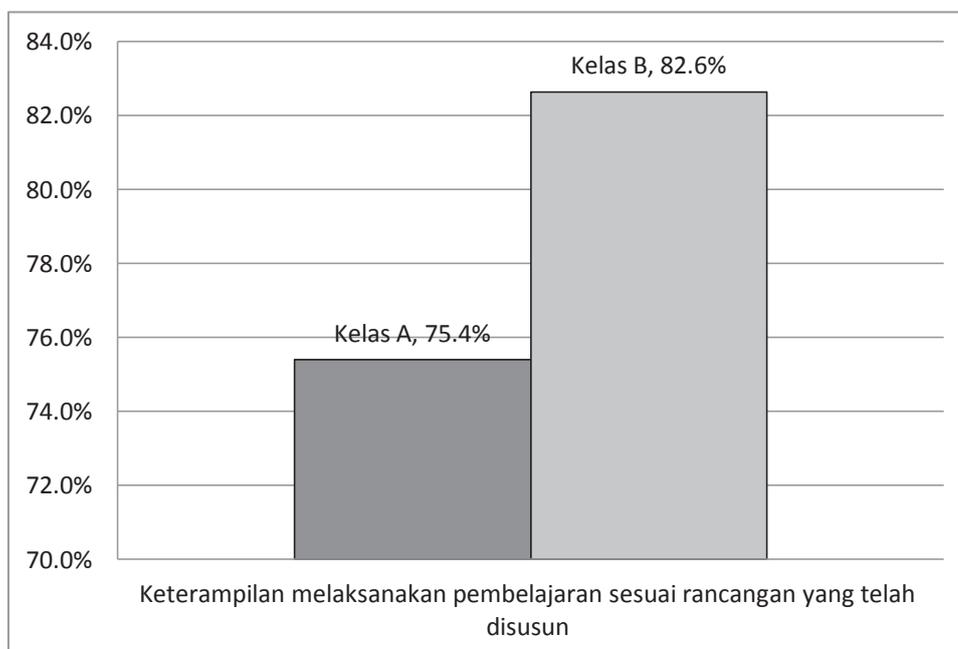
Keterampilan Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Rancangan yang Telah Disusun

Proses analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mahasiswa calon pendidik madrasah ibtidaiyah dilakukan dengan cara melihat ada tidaknya indikator-indikator berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana di RPP,
- b. Mengarahkan pembelajaran pada pencapaian indikator dan tujuan pembelajaran,
- c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu,
- d. Melaksanakan pembelajaran sesuai konteks dan realistik,
- e. Menumbuhkan kebiasaan positif (kerja sama, toleransi, berfikir kritis, kreatif, dan analitis),
- f. Melibatkan peseserta didik belajar secara aktif,
- g. Menimbulkan suasana nyaman dan senang dalam belajar,
- h. Menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah.

Dari hasil penelitian, diperoleh data seperti dalam grafik dan tabel berikut:

Grafik Keterampilan Melaksanakan Pembelajaran sesuai Rancangan yang Telah Disusun



Tabel Indikator Keterampilan Melaksanakan Pembelajaran sesuai Rancangan yang Telah Disusun

No	Indikator	Nilai		Rerata
		Kelas A	Kelas B	
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana di RPP	2.75	3.08	2.92
2	Mengarahkan pembelajaran pada pencapaian indikator dan tujuan pembelajaran	3.17	3.33	3.25
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3.00	3.67	3.33
4	Melaksanakan pembelajaran sesuai konteks dan realistik	3.33	2.83	3.08
5	Menumbuhkan kebiasaan positif (kerja sama, toleransi, berfikir kritis, kreatif, dan analitis),	3.08	3.42	3.25
6	Melibatkan siswa belajar secara aktif,	3.33	3.25	3.29
7	Menimbulkan suasana nyaman dan senang dalam belajar,	3.50	3.50	3.50
8	Menumbuhkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah	3.17	3.42	3.29
	Rerata	3.02	3.31	3.16

Dari grafik atas dapat diketahui bahwa keterampilan melaksanakan pembelajaran sesuai rancangan yang telah disusun kelas A sebesar 75.4% dengan kategori baik dan kelas B sebesar 82.6% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan melaksanakan pembelajaran sesuai rancangan yang telah disusun kelas B lebih baik dibanding kelas A.

Indikator keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran sesuai rancangan yang telah disusun dapat dianalisa bahwa nilai rata-rata mahasiswa kelas A sebesar 3.02 (*baik*) dan nilai rata-rata mahasiswa kelas B sebesar 3.31 (*sangat baik*) dengan rerata kelas sebesar 3.16 (79.0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran sesuai rancangan yang telah disusun *sangat baik*.

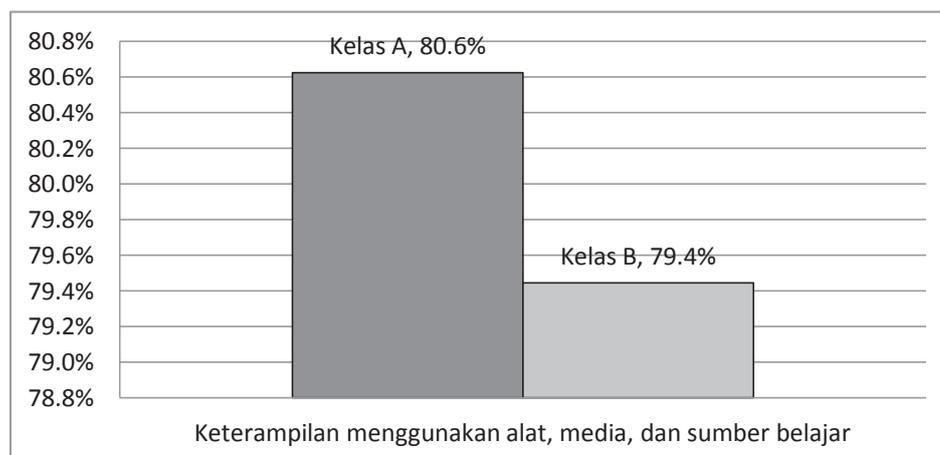
Keterampilan Menggunakan Alat, Media, dan Sumber Belajar

Indikator-indikator pada keterampilan ini meliputi:

- a. Menggunakan media yang mendukung proses pembelajaran,
- b. Melibatkan siswa dalam penggunaan alat/media pembelajaran,
- c. Menggunakan media yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar,
- d. Menggunakan alat/media/sumber pembelajaran secara efektif, dan
- e. Menggunakan alat/media pembelajaran yang bervariasi.

Hasil penelitian diperoleh data seperti dalam tabel di bawah ini:

Grafik Keterampilan Menggunakan Alat, Media, dan Sumber Belajar



Tabel Indikator Keterampilan Menggunakan Alat, Media, dan Sumber Belajar

No	Indikator	Nilai		Rerata
		Kelas A	Kelas B	
1	Menggunakan media yang mendukung proses pembelajaran	3.25	3.22	3.24
2	Melibatkan siswa dalam penggunaan alat/media pembelajaran	3.00	3.44	3.22
3	Menggunakan media yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar	3.25	3.00	3.13
4	Menggunakan alat/media/sumber pembelajaran secara efektif	3.50	3.00	3.25
5	Menggunakan alat/media pembelajaran yang bervariasi	3.13	3.22	3.17
	Rerata	3.23	3.18	3.20

Grafik di atas menunjukkan bahwa keterampilan menggunakan alat, media, dan sumber belajar kelas A sebesar 80.6% dengan kategori sangat baik dan kelas B sebesar 79.4% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menggunakan alat, media, dan sumber belajar kelas A lebih baik dibanding kelas B.

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisa juga bahwa nilai rata-rata mahasiswa kelas A sebesar 3.23 (*sangat baik*) dan nilai rata-rata mahasiswa kelas B sebesar 3.18 (*sangat baik*) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 3.20 (80.0%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan mahasiswa dalam menggunakan alat, media, dan sumber belajar *sangat baik*.

Keterampilan Bertanya (Berkomunikasi)

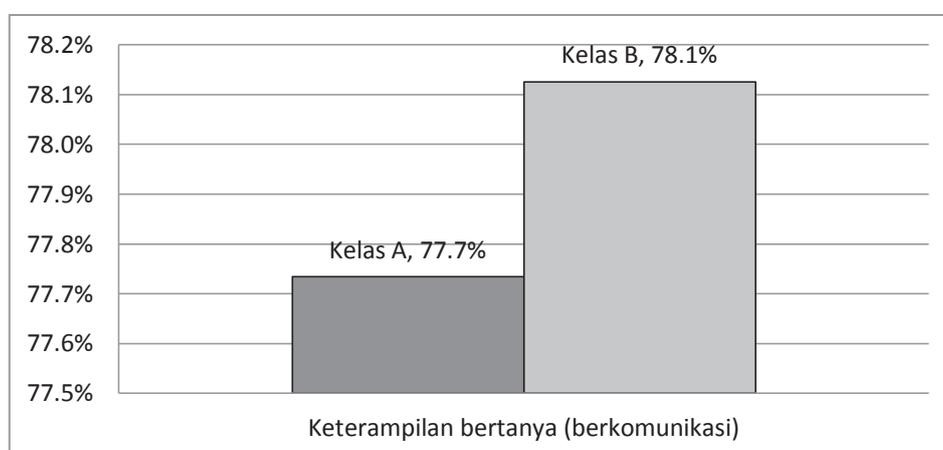
Indikator-indikator pada keterampilan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mampu mengajukan pertanyaan tepat sesuai permasalahan,

- b. Mampu mengajukan pertanyaan secara variatif, baik dengan bahasa verbal maupun simbol,
- c. Membangkitkan sikap kritis pada siswa,
- d. Mengarahkan siswa pada pemecahan masalah,
- e. Menumbuhkan komunikasi secara verbal dan simbolik,
- f. Merespon positif pada partisipasi siswa,
- g. Membantu siswa menemukan konsep dan prinsip, dan
- h. Menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran terpadu.

Hasil penelitian diperoleh data seperti dalam grafik dan tabel di bawah ini:

Grafik Keterampilan Mahasiswa dalam Bertanya atau Berkomunikasi



Tabel Indikator Keterampilan Mahasiswa dalam Bertanya atau Berkomunikasi

No	Indikator	Nilai		Rerata
		Kelas A	Kelas B	
1	Mampu mengajukan pertanyaan tepat sesuai permasalahan	2.88	3.33	3.10
2	Mampu mengajukan pertanyaan secara variatif, baik dengan bahasa verbal maupun simbol	3.38	3.22	3.30
3	Membangkitkan sikap kritis pada siswa	3.00	3.33	3.17
4	Mengarahkan siswa pada pemecahan masalah	3.25	3.00	3.13
5	Menumbuhkan komunikasi secara verbal dan simbolik	3.00	3.00	3.00
6	Merespon positif pada partisipasi siswa	3.00	3.00	3.00
7	membantu siswa menemukan konsep dan prinsip	3.25	3.22	3.24
8	Menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran terpadu	3.13	2.89	3.01
	Rerata	3.11	3.13	3.12

Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan dalam bertanya atau berkomunikasi kelas A sebesar 77.7% dengan kategori *sangat baik* dan kelas B sebesar 78.1% dengan kategori *sangat baik*. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan bertanya atau berkomunikasi mahasiswa calon pendidik madrasah ibtidaiyah *sangat baik*. Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisa bahwa nilai rata-rata mahasiswa kelas A sebesar 3.11 (*sangat baik*) dan nilai rata-rata mahasiswa kelas B sebesar 3.13 (*sangat baik*) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 3.12 (77.9%). Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mahasiswa dalam bertanya atau berkomunikasi *sangat baik*.

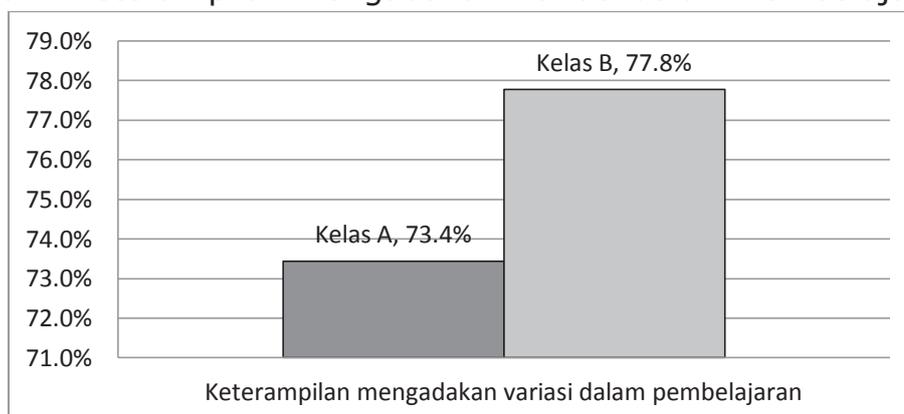
Keterampilan Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran

Indikator-indikator pada keterampilan ini adalah:

- a. mampu mengatasi kemacetan dalam belajar, dan
- b. mampu menciptakan suasana pembelajaran yang produktif dan efektif.

Dari hasil penelitian diperoleh data seperti dalam grafik dan tabel berikut:

Grafik Keterampilan Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran



Tabel Keterampilan Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran

No	Indikator	Nilai		Rerata
		Kelas A	Kelas B	
1	Mampu mengatasi kemacetan dalam belajar	2.75	3.00	2.88
2	Mampu menciptakan suasana pembelajaran yang produktif dan efektif	3.13	3.22	3.17
	Rerata	2.94	3.11	3.02

Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan mahasiswa dalam mengadakan variasi dalam pembelajaran kelas A sebesar 73.4% dengan kategori *baik* dan kelas B sebesar 77.8% dengan kategori *sangat baik*. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengadakan

variasi dalam pembeleajara mahasiswa calon pendidik MI kelas B lebih baik dibanding kelas A.

Dari tabel di atas dapat dianalisa bahwa nilai rata-rata mahasiswa kelas A sebesar 2.94 (*baik*) dan nilai rata-rata mahasiswa kelas B sebesar 3.11 (*sangat baik*) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 3.02 (75.6%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan mahasiswa dalam mengadakan variasi dalam pembelajaran berkategori *baik*.

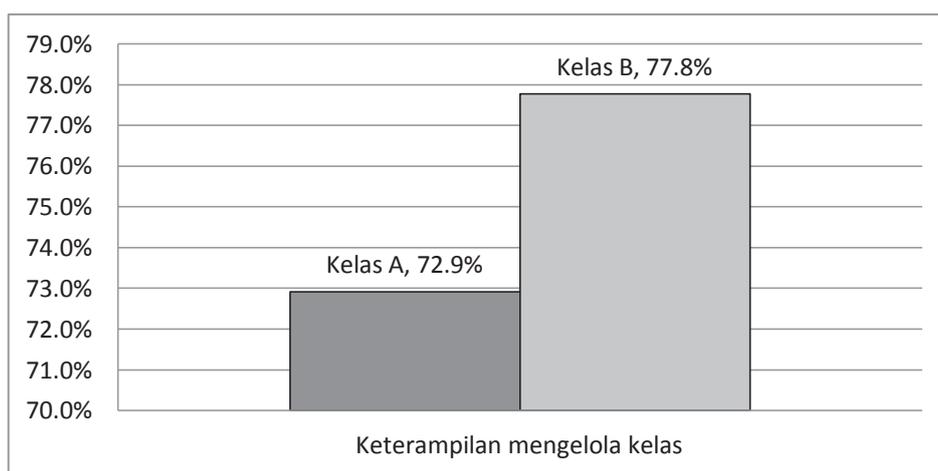
Keterampilan Mengelola Kelas

Indikator-indikator keterampilan mengelola kelas meliputi:

- a. Memantau kemajuan belajar,
- b. Mampu mengatasi gangguan belajar yang terjadi di kelas, dan
- c. Mengkondisikan lingkungan belajar yang kondusif.

Dari hasil penelitian diperoleh data seperti dalam grafik dan tabel berikut:

Grafik Keterampilan Mengelola Kelas



Tabel Keterampilan Mengelola Kelas

No	Indikator	Nilai		Rerata
		Kelas A	Kelas B	
1	Memantau kemajuan belajar	3.00	3.11	3.06
2	Mampu mengatasi gangguan belajar yang terjadi di kelas	3.00	3.00	3.00
3	Mengkondisikan lingkungan belajar yang kondusif	2.75	3.22	2.99
	Rerata	2.92	3.11	3.01

Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan mahasiswa dalam mengelola kelas diperoleh kelas A sebesar 72.9% dengan kategori *baik* dan kelas B sebesar 77.8% dengan kategori *sangat baik*. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengelolak kelas mahasiswa calon pendidik madrasah ibtidaiyah kelas B lebih baik dibanding kelas A.

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat dianalisa bahwa nilai rata-rata mahasiswa kelas A sebesar 2.92 (*baik*) dan nilai rata-rata mahasiswa kelas B sebesar 3.11 (*sangat baik*) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 3.01 (75.3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan mahasiswa dalam mengelola kelas berkategori *baik*.

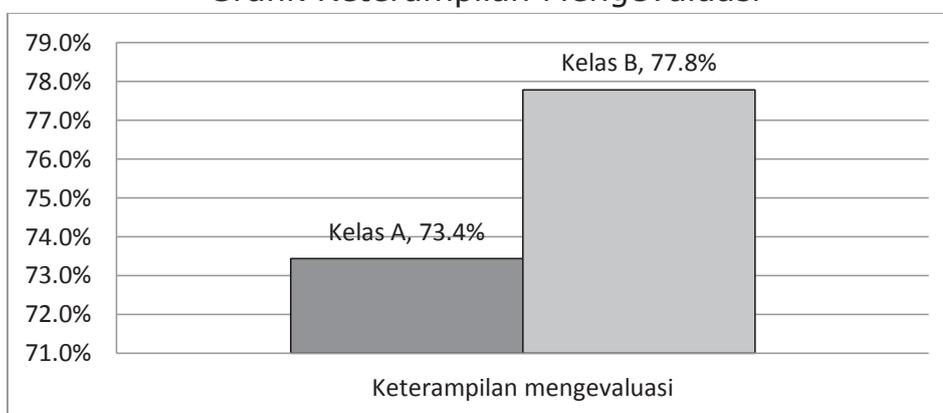
Keterampilan Mengevaluasi

Keterampilan mengevaluasi memiliki indikator sebagai berikut:

- melakukan evaluasi secara kontinu baik tertulis maupun lisan, dan
- mengajukan pertanyaan atau soal-soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari hasil penelitian diperoleh data seperti dalam grafik dan tabel berikut:

Grafik Keterampilan Mengevaluasi



Tabel Keterampilan Mengevaluasi

No	Indikator	Nilai		Rerata
		Kelas A	Kelas B	
1	Melakukan evaluasi secara kontinu baik tertulis maupun lisan	2.88	3.00	2.94
2	Mengajukan pertanyaan/soal-soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	3.00	3.22	3.11
	Rerata	2.94	3.11	3.02

Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan mahasiswa dalam mengevaluasi kelas A sebesar 73.4% dengan kategori *baik* dan kelas B sebesar 77.8% dengan kategori *sangat baik*. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menengevaluasi mahasiswa calon pendidik madrasah ibtidaiyah kelas B lebih baik dibanding kelas A.

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisa bahwa nilai rata-rata mahasiswa kelas A sebesar 2.94 (*baik*) dan nilai rata-rata mahasiswa kelas B sebesar 3.11 (*sangat baik*) dengan nilai rata-rata kelas sebesar

3.02 (75.6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan mahasiswa dalam melakukan evaluasi adalah *baik*.

Kemampuan (keterampilan) mahasiswa calon pendidik madrasah ibtidaiyah dalam menerapkan pembelajaran terpadu secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Kemampuan Mahasiswa Calon Pendidik Madrasah Ibtidaiyah dalam Menerapkan Pembelajaran Terpadu

No	Indikator	Nilai		Rerata
		Kelas A	Kelas B	
1	Membuka dan menutup pembelajaran	3.00	3.13	3.06
2	Menjelaskan konsep, prinsip, dan prosedur dalam pembelajaran terpadu	2.94	3.33	3.14
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai rancangan yang telah disusun	3.02	3.31	3.16
4	Menggunakan alat, media, dan sumber belajar	3.23	3.18	3.20
5	Bertanya (berkomunikasi)	3.11	3.13	3.12
6	Mengadakan variasi dalam pembelajaran	2.94	3.11	3.02
7	Mengelola kelas	2.92	3.11	3.01
8	Mengevaluasi	2.94	3.11	3.02
	Rerata	3.01	3.18	3.09

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisa bahwa nilai rata-rata kemampuan atau keterampilan mahasiswa calon guru MI kelas A sebesar 3.01 berkategori *baik* dan nilai rata-rata mahasiswa kelas B sebesar 3.18 berkategori *sangat baik* dengan nilai rata-rata kelas sebesar 3.09 berkategori *baik*. Terlihat bahwa kemampuan mahasiswa kelas B lebih baik dari pada mahasiswa kelas A dalam menerapkan pembelajaran terpadu. Sementara dari hasil rerata total kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pembelajaran terpadu sebesar 3.09 (77.3%) berkategori *baik*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa calon pendidik madrasah ibtidaiyah dalam menerapkan pembelajaran terpadu berkategori *baik*.

Simpulan

Kemampuan dalam menerapkan pembelajaran terpadu merupakan kemampuan dasar bagi calon pendidik madrasah ibtidaiyah yang meliputi keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan konsep, prinsip, dan prosedur dalam pembelajaran terpadu, keterampilan melaksanakan pembelajaran sesuai rancangan yang telah disusun, keterampilan menggunakan alat, media, dan sumber belajar, keterampilan bertanya (berkomunikasi), keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengevaluasi.

Kemampuan mahasiswa calon pendidik MI Jurusan PGMI IAIN SMH Banten dalam menerapkan pembelajaran terpadu sudah baik, hal ini terlihat dari hasil analisis sebesar 77%. Kemampuan ini bisa dimungkinkan karena mahasiswa sudah terbiasa mempraktikkan pembelajaran (praktik mengajar) pada mata kuliah sebelumnya seperti Pembelajaran Bahasa Indonesia, Pembelajaran Matematika, Pembelajaran IPA, dan Pembelajaran IPS.

Catatan Akhir

¹Dosen PGMI FTK IAIN SMH Banten, email: juhji.alix@gmail.com

²Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Konsep dan Strategi*, (Bandung: Mandar Maju, 1991), 44

³Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 17

⁴Robbins, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Indeks Gramedia Group, 2005), terdapat dalam Agustina Hanafi, dkk. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, ISSN 1412-4521, Vol.4 No.7 Tahun 2006, <http://eprints.unsri.ac.id/4465/>

⁵J. Gino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Surakarta: UNS Press, 2000), 6

⁶Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 1995), 57

⁷N. Rustaman, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Malang: UM Press, 2005)

⁸Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007)

Daftar Pustaka

Gino, J., *Belajar dan Pembelajaran*, (Surakarta: UNS Press, 2000), 6

Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 1995), 57

Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Konsep dan Strategi*, (Bandung: Mandar Maju, 1991), 44

Robbins, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Indeks Gramedia Group, 2005), terdapat dalam Agustina Hanafi, dkk. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, ISSN 1412-4521, Vol.4 No.7 Tahun 2006, <http://eprints.unsri.ac.id/4465/>

Rustaman, N., *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Malang: UM Press, 2005)

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007)

Uno, Hamzah B., *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 17